



Character education strengthening (CES) mentoring for school-aged communities through out-of-classroom learning

Subur Subur✉, Muhammad Ghulam Zakiya, Muhammad Sa'ad, Rina Widianingrum, Feninda Septi Choirunisa, Elsa Calista Satya Paramesti
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ subur@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.5566>

Abstract

Character education strengthening (CES) is a key factor in shaping children's personalities. Besides at home, character education should also be implemented in schools and social environments. In an effort to prepare the golden generation of 2045, the government is strengthening the character of the younger generation to have an advantage in the 21st-century global competition. This activity aims to instill character education during the Covid-19 pandemic by increasing the learning spirit, even though learning is done online and from home to avoid crowds. The method of implementing this activity is through participatory community empowerment using the participatory rural appraisal (PRA) model. Some of the achievements of this community service include: 1) outdoor activities or nature contemplation; 2) learning at TPA and Quran recitation to increase devotion to Allah SWT; 3) educational games outside the classroom to enhance nationalism and teamwork; 4) exploring students' potential and recognizing their intelligence through creativity contests; and 5) student learning motivation.

Keywords: *Character education strengthening; Covid-19; Out-of-Classroom Learning*

Pendampingan penguatan pendidikan karakter (PPK) untuk masyarakat usia sekolah melalui pembelajaran di luar kelas

Abstrak

Penguatan pendidikan karakter (PPK) merupakan kunci dalam membentuk kepribadian anak. Selain di rumah, pendidikan karakter juga perlu diterapkan di sekolah dan lingkungan sosial. Dalam rangka mempersiapkan generasi emas 2045, pemerintah menguatkan karakter generasi muda agar memiliki keunggulan dalam persaingan global abad 21. Tujuan dari kegiatan ini adalah menanamkan pendidikan karakter di masa pandemi Covid-19 dengan cara meningkatkan semangat belajar walaupun pembelajaran dilakukan secara daring dan dari rumah untuk menghindari kerumunan. Metode pelaksanaan kegiatan adalah pemberdayaan masyarakat partisipatif melalui model *participatory rural appraisal* (PRA). Beberapa hal yang dicapai dalam pengabdian ini antara lain: 1) *outbond* atau tadabur alam; 2) pembelajaran di TPA dan mengaji untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT; 3) permainan edukatif di luar kelas untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan kerja sama tim; 4) menggali potensi dan mengenal kecerdasan siswa melalui lomba kreativitas; dan 5) motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Penguatan pendidikan karakter; Covid-19; Pembelajaran di luar kelas

1. Pendahuluan

Terdapat lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila, yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK; yaitu religius, nasionalisme, integritas, kemandirian dan gotong royong. Masing-masing nilai tidak berdiri dan berkembang sendiri-sendiri, melainkan saling berinteraksi satu sama lain, berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi. Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Implementasi nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti perundungan dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Sikap nasionalis ditunjukkan melalui sikap apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama. Adapun nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. Seseorang yang berintegritas juga menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas), serta mampu menunjukkan keteladanan.

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Siswa yang mandiri memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Diharapkan siswa dapat menunjukkan sikap menghargai sesama, dapat bekerja sama, inklusif, mampu berkomitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, memiliki empati dan rasa solidaritas, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

Peningkatan pendidikan karakter (PPK) melalui pembelajaran *out class* bekerja sama dengan LazisMu Bandongan. Hal ini berkaitan dengan salah satu kebijakan dari program kerja LazisMu terkait perhatian pada dunia pendidikan di masa penyebaran Covid-19 dengan cara meningkatkan semangat belajar walaupun pembelajaran dilakukan secara daring dan dari rumah untuk menghindari kerumunan dan menjaga

jarak. Sasaran utama yang akan dicapai melalui kegiatan PPMT Dusun Kebon Wage periode ketiga adalah membantu sarana dan prasarana pendidikan di masa penyebaran Covid-19, memberikan edukasi serta pemahaman hingga hasil dari kegiatan ini dapat membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 dalam dunia pendidikan.

Peningkatan pendidikan karakter (PPK) melalui pembelajaran *out class* menjadi salah satu inovasi dari program kerja kami bersama LazisMu Bandongan untuk meningkatkan minat dan semangat belajar anak usia sekolah dengan peningkatan pendidikan karakter pada jenjang TK-SD di Dusun Kebon Wage Bandongan, Kabupaten Magelang. Selama kurang lebih 1 bulan kelompok PPMT Dusun Kebon Wage melakukan pendampingan belajar kepada anak usia sekolah untuk meningkatkan karakter dengan 5 penguatan yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Pendampingan belajar dilakukan dengan 30 anak usia sekolah dengan rentang usia 4-10 tahun.

Pendampingan pendidikan karakter (PPK) melalui pembelajaran *out class* mempunyai tujuan yang bermaksud sebagai penguatan dan pendampingan anak dalam menemukan kecerdasan, minat, dan bakat melalui Penguatan pendidikan karakter (PPK). Dengan adanya implementasi pendidikan karakter, maka akan dapat menggali karakter anak untuk meningkatkan semangat serta pemahaman siswa mengenai minat dan bakat yang dimilikinya dengan mempraktikkan pendidikan karakter yang terdiri dari 5 penguatan yaitu; religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas maka akan diperoleh kegiatan bermakna dan menyenangkan bagi anak.

2. Metode

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan selama 4 minggu yaitu dari 26 Juni 2020 sampai dengan 28 Juli 2021. Program kegiatan yang dijalankan merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh Lazis- Bandongan, Kabupaten Magelang khususnya pada program peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, kegiatan yang dilaksanakan adalah berupa pendampingan, pelatihan, konsultasi, bimbingan belajar, motivasi belajar, dan lain sebagainya. Tahapan kegiatan disajikan sebagai berikut:

2.1. Sosialisasi

Kegiatan pertama adalah sosialisasi. Sosialisasi implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) dilakukan sebelum pelaksanaan program dengan mensosialisasikan dan mengenalkan program kerja peningkatan pendidikan karakter kepada anak usia sekolah melalui pembelajaran *out class* di masa penyebaran Covid-19 dengan pendampingan belajar pada anak usia sekolah.

2.2. Pelatihan

Pelatihan terdiri dari beberapa kegiatan untuk meningkatkan dan menumbuhkan karakter pada diri anak, yaitu dengan *outbond* atau tadabur alam, TPA dan mengaji, permainan edukatif di luar kelas, menggali potensi dan mengenal kecerdasan melalui lomba kreativitas, dan peningkatan motivasi belajar. Pelatihan dilakukan dalam 3 hari selama seminggu pada hari Jum'at-Minggu. Tujuan dari diadakan pelatihan untuk peningkatan pendidikan karakter anak ialah agar anak memiliki karakter yang baik

dengan 5 penguatan yang tertanam dalam dirinya yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini merupakan kerja sama antara Universitas Muhammadiyah Magelang dengan LazisMu Bandongan, Kabupaten Magelang. Kegiatan ini diikuti oleh 30 anak usia sekolah dengan jenjang TK-SD di Dusun Kebon Wage Kecamatan Bandongan. Kegiatan implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) secara umum berjalan dengan lancar. [Gambar 1](#) merupakan kegiatan sosialisasi program penguatan pendidikan karakter yang dibuka dengan sambutan dari kelompok PPMT Universitas Muhammadiyah Magelang Dusun Kebon Wage Periode Ketiga bersama dengan anak usia sekolah di Dusun Kebon Wage.



[Gambar 1](#). Sosialisasi dan penguatan pendidikan karakter

Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dan praktik penguatan pendidikan karakter anak. Hal ini dilakukan sebagai upaya penguatan dan pendampingan anak dalam menemukan kecerdasan, minat, dan bakat melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Pada kegiatan implementasi penguatan pendidikan karakter, tim memberikan materi tambahan berupa motivasi untuk membantu peserta dalam meningkatkan semangat belajar dengan kegiatan yang menyenangkan terlebih pada masa penyebaran Covid-19 yang mengharuskan anak belajar dari rumah ([Gambar 2](#)).



[Gambar 2](#). Pemberian motivasi dengan kegiatan menyenangkan

Tim juga melakukan penggalian minat dan bakat yang dimiliki. Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, dengan mempraktikkan pendidikan karakter yang terdiri dari 5 penguatan maka akan diperoleh kegiatan bermakna dan menyenangkan bagi anak. Beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain: 1) *Outbond* atau Tadabur Alam (**Gambar 3**); 2) TPA dan mengaji untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT (**Gambar 4**); 3) Permainan edukatif di luar kelas untuk meningkatkan rasa nasionalis dan kerja sama tim anak; 4) Menggali potensi dan mengenal kecerdasan siswa melalui lomba kreativitas (**Gambar 5**); dan 5) Motivasi belajar siswa.



Gambar 3. *Outbond* bersama untuk meningkatkan gotong royong



Gambar 4. TPA dan mengaji



Gambar 5. Lomba kreativitas anak

Selain itu, tim juga melakukan pendampingan dan bimbingan belajar. **Gambar 6** merupakan kegiatan pendampingan belajar pada anak. Kegiatan ini bertujuan agar anak dapat memahami pembelajaran yang kurang dipahami dengan tetap menyelipkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak.



Gambar 6. Pendampingan belajar anak

Pada tahap akhir, tim membuat sanggar belajar masyarakat. Sanggar belajar masyarakat dibuat untuk memudahkan anak usia sekolah belajar bersama, baik saat libur sekolah maupun saat hari sekolah. Pembuatan sanggar merupakan inisiasi dari kelompok PPMT Unimma dengan bantuan LazisMu Bandongan (**Gambar 7**).



Gambar 7. Proses pembuatan sanggar belajar masyarakat

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar serta mendukung proyek pembangunan SDM, khususnya sarana dan prasarana pendidikan yang berada di bawah tanggung jawab LazisMu Bandongan. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatkan motivasi dan minat anak pada pembelajaran dengan pendampingan penguatan pendidikan karakter. Implementasi pendidikan karakter kami lakukan melalui konsep permainan tetapi tetap bermakna dan menyenangkan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dipersembahkan kepada LazisMu Bandongan yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah mendukung dalam kegiatan pengabdian ini.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
